

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *NET INTERST MARGIN* DAN BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP HARGA SAHAM BANK RAKYAT INDONESIA TBK PERIODE 2013-2020

Herlina ¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS

Rosdiana ²⁾

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS

Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur

Email : Rosdiana.da@gmail.com

Abstract: *Investors in epidemic times should be more careful in investing in companies, therefore it is necessary to analyze the company's financial statements and conduct research using financial ratios to understand what ratios are and how much influence financial ratios have on stock changes. This is the effect of return on equity, net interest margin and operating expenses on operating income on the share price of Bank Rakyat Indonesia Tbk. This research method uses quantitative methods with single multiple linear regression analysis techniques and secondary data software sourced from the financial statements of Bank Rakyat Indonesia Tbk. The results of the t-test indicate that return on equity and Net interest margin have a positive and significant effect, while operating expenses and operating income have a negative and significant effect on stock prices, and the results of the F test show that return on equity, net interest margin and operating expenses operating income simultaneously have an effect positive and significant to stock prices.*

Keyword: *Return on equity, net interest margin and operating expenses operating income*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pilihan lain yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam suatu negara, karena dinamika kegiatan pasar modal suatu negara menggambarkan keadaan lingkungan bisnis negara yang baik. Pasar modal merupakan salah satu alternative untuk masyarakat berinvestasi. Melalui pasar modal, investor dapat berinvestasi di beberapa perusahaan dengan membeli sekuritas yang disediakan di pasar modal capital. Keberadaan pasar modal di suatu negara dapat menjadi acuan untuk melihat bagaimana dinamisnya bisnis di sebuah negara menggerakkan kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Dari kebijakan yang diterapkan tersebut kondisi stimulus dan bahkan

ketahanan bisa diperoleh dengan efek lebih jauh mampu memberikan kontribusi positif pada pendapatan negara terutama dari segi pendapatan pajak (Irham, 2013).

Saham bank merupakan saham yang paling banyak dicari karena industri perbankan Industri perbankan merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara. Eksistensi industri perbankan akan bertahan lama dan akan terus berlanjut dari Sesekali. Industri perbankan telah membuktikan kinerjanya dan Memiliki nilai pasar dan likuiditas, dan mencapai hasil yang cukup baik tinggi. Bahkan beberapa saham bank tercatat di Bursa Efek Indonesia harga telah meningkat pesat dan termasuk dalam kategori terlaris positif.

Seorang investor harus memiliki beberapa informasi yang berkaitan dengan

dinamika harga saham supaya dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Salah satu faktor yang dapat mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Pasar modal dapat dikatakan efisien apabila harga sekuritas mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membuat investor terhindar dari kerugian dalam membuat keputusan melakukan investasi saham.

Investor yang akan menginvestasikan dana pada suatu perusahaan tertentu, sebaiknya melakukan analisis kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan suatu perusahaan perlu dianalisis terlebih dahulu agar investor tidak salah dalam memilih saham dan terjebak dengan saham yang kondisi keuangannya buruk. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin baik besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja suatu perusahaan maka kemungkinan besar menurunnya harga saham yang diperdagangkan. Keadaan suatu perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor.

Secara normatif banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu Faktor fundamental keuangan Perbankan seperti *return on equity*, *net interest margin*, beban operasional dan pendapatan operasional dan faktor-faktor lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on equity*, *net interest margin* dan beban operasional dan pendapatan operasional terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

LANDASAN TEORI

Pasar Modal

Pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa

diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal hampir sama dengan pasar-pasar lain, untuk setiap pembeli yang berhasil selalu harus ada penjual yang berhasil. Jika jumlah orang yang ingin membeli lebih banyak dibandingkan dengan orang yang ingin menjual, harga akan menjadi semakin tinggi dan bila tidak ada seorangpun yang membeli dan banyak yang mau menjual maka harga akan jatuh. Lebih jauh juga didefinisikan bahwa obligasi merupakan bukti pengakuan hutang dari perusahaan, sedangkan saham adalah bukti penyertaan dari perusahaan.

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya merupakan bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti lain, pasar modal merupakan suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara perdagangan efek. Tjiptono dan Fakhruddin (2011) pengertian pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan.

Harga Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Irham, 2011). Sartono (2011) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka

harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Menurut Azis (2015), harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2015) rasio keuangan memiliki beberapa jenis sebagai berikut: 1). Rasio likuiditas; Adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, rasio likuiditas memiliki beberapa rasio antara lain: a). *Current ratio*. b). *Quick ratio* atau *acid test ratio*. c). *Net working capital ratio*. d). *Cash flow liquidity ratio*. 2). Rasio *leverage* atau solvabilitas; Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem), yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban tersebut. Rasio *leverage* antara lain: a). *Total debt to equity ratio*. b). *Total debt to total assets ratio*. c). *Time interest earned*. d). *Cash flow coverage*. e). *Long term debt to total capitalization*. f). *Fixed charge coverage*. g). *Cash flow adequacy*.

Return on Equity

Menurut Kasmir (2014) *return on equity* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan *return on equity* sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena *return on equity* yang tinggi

berrarti pula dan kenaikan *return on equity* akan menyebabkan kenaikan saham.

Return on equity digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para investor. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat *return on equity* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *return on equity* semakin besar pula harga saham karena besarnya *return on equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007).

Net Interest Margin

Menurut Dendiwijaya (2009), *net interest margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam hal pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan bunga bersih. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*). Pendapatan bunga bersih itu sendiri bisa dihitung dengan cara pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan. Pendapatan bunga misalnya bisa berasal dari bunga pinjaman kepada nasabah, sedangkan beban bunga dapat berupa bunga tabungan atau bunga deposito yang dibayarkan kepada nasabah bank. Semakin tinggi rasio *net interest margin*, yang berarti semakin tinggi profitabilitas bank, akan berpengaruh positif bagi harga saham. Net Interest Margin mirip dengan margin kotor pada perusahaan non-finansial. *Net interest margin* dihitung sebagai persentase dari aset yang dikenakan bunga.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional dan pendapatan operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar biaya operasional dengan pendapatan operasional maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika biaya operasional dengan pendapatan operasional semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (Ambo, 2013).

Lukman Dendawijaya (2009) menjelaskan bahwa biaya operasional dengan pendapatan operasional merupakan rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Besar bopo semakin kurang efisiensi akan berakibat turunnya keuntungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori – teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, yang meliputi data dari sumber data sekunder yaitu data per triwulan dari Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020, yang mencakup 32 periode (n=32). Pengumpulan data berdasarkan dokumen yang terpublikasi dan dapat dipertanggung jawabkan. Dokumen yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan untuk melihat rasio keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 1: Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koef. B	Sig.	α
ROE	0.471	0.222	1078.891	285.989	0.006	0.05

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2021

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 1078,891 + 285,989 (X_1)$$

Berdasarkan Tabel 1, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.222, artinya *return on equity* memberikan kontribusi sebesar 22,2% kepada harga saham Bank

Rakyat Indonesia Tbk, sedangkan sisanya sebesar 77,8% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan pada

tingkat nyata 99% terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien *return on equity* sebesar 285,989, artinya jika ada peningkatan *return on equity* satu

persen, maka harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk, akan meningkat sebesar 285,898 persen atau sebaliknya.

Tabel 2: Pengaruh *Net Interest Margin* (NTM) terhadap Harga Saham

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koef. B	Sig.	α
NIM	0.667	0.445	-16683.893	3173.911	0.000	0.05

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2021

$$\text{Persamaan Regresi } Y = -16683.893 + 3173,911 (X_2)$$

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.445, artinya *net interest margin* memberikan kontribusi sebesar 44,5% kepada harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk, sedangkan sisanya sebesar 55,5% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. *Net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan pada

tingkat nyata 99% terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien *net interest margin* sebesar 3173,911, artinya jika ada peningkatan *net interest margin* satu persen, maka harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk, akan meningkat sebesar 3173,911 persen atau sebaliknya.

Tabel 3: Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koef. B	Sig.	α
BOPO	0.433	0.187	33496.035	-372.862	0.013	0.05

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2021

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 33496.035 - 372,862 (X_3)$$

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.187, artinya beban operasional dan pendapatan operasional memberikan kontribusi sebesar 18,7 kepada harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk, sedangkan sisanya sebesar 81,3% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Beban operasional dan pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat nyata

95% terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien beban operasional dan pendapatan operasional sebesar -3173,911, artinya jika ada peningkatan beban operasional dan pendapatan operasional satu persen, maka harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk, akan menurun sebesar -3173,911 persen atau sebaliknya.

Tabel 4: Pengaruh *Return on Equity*, *Net Interest Margin* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Harga Saham

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koef. B	Sig.	α
ROE				95.791		
NIM	0.697	0.486	-54381.596	4317.226	0.000	0.05
BOPO				386.785		

Pengujian Signifikansi

F hitung > F tabel = 8.829 > 2.93

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2021

Persamaan Regresi $Y = -54381.596 + 95.791 (X_1) + 4317.226 (X_2) + 386.785 (X_3)$

Berdasarkan Tabel 4, nilai F hitung sebesar 8.829 lebih besar dari F tabel sebesar 2.93, artinya ada pengaruh signifikan *return on equity*, *net interest margin* dan beban operasional dan pendapatan operasional terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.486., artinya *return on equity*, *net interest margin* dan beban operasional dan pendapatan operasional secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 48,6% kepada harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk, sedangkan sisanya sebesar 51,4% disumbangkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Return on equity, *net interest margin* dan beban operasional dan pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tingkat nyata 99%. Koefisien *return on equity* sebesar 95.791, artinya jika ada peningkatan *return on equity* satu persen, maka harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk akan meningkat sebesar 95.791 persen atau sebaliknya dengan asumsi *net interest margin* dan beban operasional dan pendapatan operasional tidak berubah. Koefisien *net interest margin* sebesar 4317.226, artinya jika ada peningkatan *net interest margin* satu persen, maka harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk akan meningkat sebesar

4317.226 persen atau sebaliknya, dengan asumsi *return on equity* dan beban operasional dan pendapatan operasional tidak berubah. Koefisien beban operasional dan pendapatan operasional sebesar 386.785, artinya jika ada peningkatan beban operasional dan pendapatan operasional satu persen, maka harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk akan meningkat sebesar 386.785 persen atau sebaliknya, dengan asumsi *return on equity* dan *net interest margin* tidak berubah.

Pembahasan**Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *return on equity* dapat mendorong peningkatan harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Hal ini dikarenakan bahwa semakin besar *return on equity* yang dihasilkan maka semakin besar pula harga saham karena besarnya *return on equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwanti (2020) yang menyimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *net interest margin* dapat meningkatkan harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Hal ini dikarenakan bahwa *net interest margin* menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit. Pendapatan itu diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang telah diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan, ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwanti (2020) yang menyimpulkan bahwa *net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan beban operasional dan pendapatan operasional dapat mendorong penurunan harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Hal ini dikarenakan bahwa Bank Rakyat Indonesia ketika menjalankan usahanya lebih mengesankan biaya operasional dibanding meningkatkan pendapatan operasionalnya sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas Bank Rakyat Indonesia semakin tinggi. Hal ini juga mempengaruhi kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia semakin baik dan mendorong para investor tetap menginvestasikan dananya pada Bank Rakyat Indonesia dan nantinya akan

menaikkan harga saham pada Bank Rakyat Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmaniyah (2020) yang menyatakan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh *Return on Equity*, *Net Interest Margin* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *return on equity*, *net interest margin* dan beban operasional pendapatan operasional dapat meningkatkan harga saham Bank Rakyat Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hairunnisah (2017) yang menyatakan bahwa *retrun on equity*, *net interest margin*, dan beban operasional pendapatan operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Peningkatan *return on equity* dapat mendorong peningkatan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. 2) Peningkatan *net interest margin* dapat meningkatkan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. 3) Peningkatan beban operasional dan pendapatan operasional dapat menurunkan harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 4). Peningkatan *retrun on equity*, *net interest margin* dan beban operasional dan pendapatan operasional dapat meningkatkan harga saham Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran adalah sebagai berikut: 1) Bagi Investor, kepada investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan sebelum menanamkan investasi pada saham dengan terlebih dahulu melakukan pengamatan kerja perusahaan melalui laporan keuangan yang dapat menentukan dividen saham kepada investor dan calon investor yang akan melakukan investasi saham. 2) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti rasio keuangan lain dalam penelitian selanjutnya dan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas objek penelitian agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- Aman, Ambo. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Tahun 2007- 2011*. Skripsi: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Makasar.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, D. A., dan Hairunnisah, A. I. 2017. Pengaruh Npl, Ldr, Gcg, Nim, Roa, Roe, Car, Bopo Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010-2014. The Effect of Npl, Ldr, Gcg, Nim, Roa, Roe, Car, Bopo Towards the Stock Price in Banking Companies Listed in Indonesian Stock Exchange of The Year 2010-2014. *Jurnal Dimensi*, 6 (1).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, A. Y., dan Rachmaniyah, F. 2020. Pengaruh LDR, NIM, NPL dan BOPO terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2017-2019. *Jurnal Komastie* Vol, 1 (1), 28-43.
- Purwanti, P. 2020. Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5 (1), 75-84.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.